

# Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Astari Pratiwi, Yuni Rosdiana, Rini Lestari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

[astaripratiwi10@gmail.com](mailto:astaripratiwi10@gmail.com), [yuni\\_sjafar@yahoo.com](mailto:yuni_sjafar@yahoo.com), [unirinilestari@gmail.com](mailto:unirinilestari@gmail.com)

**Abstract**—The phenomenon that occurs lately where companies still have poor governance management and there are still many companies that have not revealed corporate social responsibility to the public. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of good corporate governance on corporate value, the effect of corporate social responsibility disclosure on company value, and the effect of implementing good corporate governance and corporate social responsibility disclosure on corporate value. The method used is the verification method with a quantitative approach. The statistical technique used to test hypotheses is path analysis. The population in this study are companies in the goods and consumption industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 - 2018. Sampling is done using a purposive sampling method, so that 19 companies will be used as research samples. The results of hypothesis testing indicate that the application of good corporate governance does not affect the value of the company while disclosure of corporate social responsibility affects the corporate value, and the simultaneous influence between good corporate governance and disclosure of corporate social responsibility on corporate value.

**Keywords**—*corporate social responsibility, good corporate governance, value of the company*

**Abstract**—Fenomena yang terjadi belakangan ini dimana perusahaan masih memiliki pengelolaan tata kelola yang buruk dan masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan corporate social responsibility terhadap publik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan, pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh penerapan good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan yaitu metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2018. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 19 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta adanya pengaruh secara simultan antara penerapan good corporate governance dan

pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci**—*corporate social responsibility, good corporate governance, nilai perusahaan*

## 1. PENDAHULUAN

Beragam jumlah perusahaan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kemakmuran pemegang saham (Mardiasari, 2012; [1]; [2]). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebianto, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga dan meningkatkan kepercayaan pasar serta prospek perusahaan dimasa mendatang [3].

Fenomena yang terjadi seperti pada saham GGRM yang berada di zona merah selama tujuh hari berturut-turut dan sudah melemah sampai 4,52% dengan kapitalisasi pasar mencapai 138,34 triliun [4] menegenai penurunan saham menunjukkan bahwa lemah penerapan GCG di perusahaan dikarenakan kurangnya kesadaran akan suatu nilai dan praktek dasar dalam menjalankan bisnis, seharusnya dengan adanya penerapan GCG mampu meningkatkan nilai perusahaan [5]. Selanjutnya pada PT Bakrie & Brothers (BNBR) dimana perusahaan cenderung merugikan investor dengan aksi reverse stock yang merugikan pemegang saham [6]. Hasil penelitian Johnson [7] memberikan bukti bahwa rendahnya kualitas GCG berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Penerapan GCG dapat dijadikan kontrol bagi perusahaan sebagaimana keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011, penerapan GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Untuk mendukung dan mewujudkan hal tersebut maka ada beberapa indikator pendukung mekanisme GCG, diantaranya Komite Audit, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Dharma (2013) yang menyatakan bahwa mekanisme GCG yang diprosikan dengan menggunakan komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh

Rahmawati (2012:176) Komite audit mempunyai peranan penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya GCG. Sedangkan hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan Guna dan Herawaty (2010) menyatakan keberadaan komite audit dalam perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Boediono [7] Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik informasi akuntansi dimana melalui perannya menjalankan pengawasan, komposisi dewan komisaris dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan yang berkualitas.

Dalam *The Indonesian Code for Good Corporate Governance* tersebut dimuat hal-hal yang berkaitan dengan mekanisme GCG, prinsip GCG dimana pengungkapan informasi perusahaan secara transparan; prinsip kerahasiaan; etika bisnis dan korupsi; serta perlindungan terhadap lingkungan hidup [8].

Kecenderungan meningkatnya tuntutan publik atas transparansi dan akuntabilitas perusahaan sebagai wujud implementasi GCG salah satunya adalah dengan penerapan CSR. Selain tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham, tanggung jawab lainnya menyangkut tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan tanggung jawab atas kelestarian lingkungan hidup (*Sustainable Environment Responsibility*) (Effendi, 2009:108). Adanya tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif, hal ini juga diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas serta pasal 15 huruf b 25/2007 bahwa setiap perusahaan harus menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang sudah diatur oleh pemerintah.

Haramain (2016), selaku Wakil Ketua Komisi VIII DPR menilai bahwa pelaksanaan program CSR walau selama ini sudah ada, namun masih lemah. Dari sisi akuntabilitas, pelaksanaan program CSR juga dilihat oleh DPR rendah dan tidak transparan. Hal ini dikarenakan ada perusahaan yang mengungkapkan secara rutin dan ada yang tidak melaporkannya.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penulisan adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk

mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan (Turnbull Report dalam Effendi, 2009:1; *Finance Committee on Corporate Governance* (FCCG) dalam Effendi, 2009:2; Forum Corporate Governance Indonesia dalam Rahmawati, 2012:169; World Bank dalam M. Arief Effendi, 2009:1; Surat Keputusan Menteri BUMN dalam Effendi, 2009:1) Bank Dunia (*World Bank*) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem dan kaidah-kaidah yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan guna meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas usaha dalam jangka panjang bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dari pernyataan tersebut penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat diukur melalui mekanisme GCG. Dalam penelitian ini yang mekanisme GCG yang diuji terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, dan komiteaudit

### B. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen atau bentuk tanggungjawab perusahaan atas aktivitas bisnis yang dijalankan melalui kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan. (*World Business Council for Sustainable Development* – WBCSD; Solihin, 2013:90; pasal 15 huruf b Undang-Undang No 25 Tahun 2007; Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007; *International Organization for Standardization* (ISO) 26000 dalam Rusdianto, 2013:7)

Pengungkapan CSR diukur melalui *Corporate Social Disclosure Indeks* (CSDI), CSDI ini diukur melalui rekapan penilaian *Global Reporting Initiative* (GRI), yang dalam perhitungannya dibagi dengan jumlah item CSR yang seharusnya diungkapkan dalam sebuah industri perusahaan yaitu sebanyak 91 item pengungkapan [9].

### C. Nilai Perusahaan

Berdasarkan (Febrina, 2010:5; Brigham dan Erdhardt, 2005:518; Harmono, 2009:50) Nilai perusahaan adalah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dimana nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham yang serta dapat diukur dengan nilai harga saham dipasar. Secara matematis nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan

rumus Tobin's Q

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis jalur Berikut disajikan tabel mengenai Indeks Mekanisme *Good Corporate Governance* Periode 2017-2018 pada 19 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018:

TABEL 1. INDEKS MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERIODE 2017-2018

Perusahaan			Indeks GCG	
No.	Kode	Nama	2017	2018
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	-0,7831	-0,7831
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk, PT	0,8652	-0,0789
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,8674	0,6977
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,3156	1,4019
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,6133	-0,6133
6	ULTI	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,9528	-0,9528
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	0,0066	-0,0066
8	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0,9649	0,9649
9	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	0,9528	-0,9528
10	SIDO	PT. Industri Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0,6133	-0,2486
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific	0,7700	0,6002
12	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	-0,7831	-1,1226
13	KIND	PT. Kino Indonesia Tbk	-0,1763	0,9374
14	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	0,7831	-0,7831
15	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	1,9812	1,7792
16	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	1,7140	0,7700
17	CINT	PT. Chitose International Tbk	-1,0503	-1,0503
18	KICI	PT. Kedaiang Indah Can Tbk	-0,9528	-0,9528
19	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	-1,0503	-1,0503
Maksimum			2,3156	1,4019
Minimum			-1,0503	-1,1226
Rata-rata			0,3810	-0,1023

(Sumber: Laporan tahunan (*annual report*) yang diolah oleh penulis)

Sementara untuk indeks CSR yang mencerminkan perbandingan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersaji dalam tabel berikut :

TABEL 2. INDEKS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERIODE 2017-2018

Perusahaan			Indeks CSR	
No.	Kode	Nama	2017	2018
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,1685	0,2015
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk, PT	0,3114	0,2088
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,3004	0,1956
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	0,2894	0,2454
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	0,2527	0,1868
6	ULTI	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0,2564	0,1941
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	0,3480	0,2747
8	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0,1832	0,1941
9	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	0,3956	0,3553
10	SIDO	PT. Industri Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0,4176	0,4103
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific	0,1099	0,1099
12	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	0,1465	0,1575
13	KIND	PT. Kino Indonesia Tbk	0,3004	0,3004
14	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	0,2967	0,2967
15	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	0,2731	0,2731
16	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	0,3628	0,3628
17	CINT	PT. Chitose International Tbk	0,1727	0,2088
18	KICI	PT. Kedaiang Indah Can Tbk	0,1339	0,1339
19	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	0,1136	0,1136
Maksimum			0,4176	0,4103
Minimum			0,1099	0,1099
Rata-rata			0,2543	0,2431

( Sumber: Laporan tahunan (*annual report*) yang diolah oleh penulis)

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia

yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL 3. INDEKS NILAI PERUSAHAAN PERIODE 2017-2018

Perusahaan			Nilai Perusahaan	
No.	Kode	Nama	2017	2018
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,9027	0,8644
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk, PT	2,8877	3,0475
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3,6397	3,8853
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	1,2345	1,1605
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,1111	2,0257
6	ULTI	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	3,0797	2,9479
7	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	2,7833	2,6754
8	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	1,6525	1,5779
9	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	1,8512	2,0514
10	SIDO	PT. Industri Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2,6514	3,7891
11	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific	1,4059	1,1045
12	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	1,1179	1,0090
13	KIND	PT. Kino Indonesia Tbk	1,3007	1,5047
14	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	0,6563	0,7443
15	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	1,7370	1,4268
16	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2,9824	2,3862
17	CINT	PT. Chitose International Tbk	0,8987	0,8297
18	KICI	PT. Kedaiang Indah Can Tbk	0,7035	0,8944
19	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	0,7510	0,7645
Maksimum			3,6397	3,8853
Minimum			0,6563	0,7443
Rata-rata			1,8075	1,8090

(Sumber: Laporan tahunan (*annual report*) yang diolah oleh penulis)

TABEL 4 HASIL ANALISIS JALUR (ANALYSIS PATH)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	,325	,390		,833	,410
	GCG	,110	,139	,115	,792	,434
	CSR	5,944	1,516	,568	3,92	,000

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS)

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian parsial (uji t) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,434 (sig.  $\geq 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur berdasarkan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa pengaruh penerapan GCG terhadap nilai perusahaan secara total berpengaruh sebesar 4% (0,04) terdiri dari pengaruh X1 terhadap Y secara langsung sebesar 0,013 dan Pengaruh X1 terhadap Y melalui X2 sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan nilai tersebut relatif kecil. Artinya, nilai tersebut masih kurang untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Purwantini (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan GCG yang diukur melalui dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2018) mengenai mekanisme GCG juga menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya

pada penelitian Purbopangestu (2014) Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi jumlah baik dari dewan direksi, dewan komisaris, ataupun komite audit tidak menjamin bahwa nilai perusahaan semakin baik bila jumlahnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari besarnya nilai signifikansi uji t yaitu 0,000 ( $\text{sig.} \leq 0,05$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR yang dikur dengan GRI-G4 berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana semakin banyak indikator GRI-G4 yang diungkapkan maka akan menambah nilai bagi perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan secara total berpengaruh sebesar 35% (0,350) terdiri dari pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  secara langsung sebesar 0,323 dan Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$  sebesar 0,027. Hal ini menunjukkan nilai tersebut cukup berarti. Artinya, pengungkapan CSR sudah mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan dimana semakin banyak indikator GRI-G4 yang diungkapkan maka akan menambah nilai bagi perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dilihat dari tingkat signifikan hasil uji F sebesar 0,000 ( $\text{Sig.} \leq 0,05$ ). Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan penerapan GCG melalui mekanisme GCG dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh sebesar 39% (0,390) terhadap nilai perusahaan. Artinya penerapan GCG dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan telah mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berkaitan dengan penerapan GCG melalui mekanisme dimana dewan direksi berfungsi untuk mengurus perusahaan sementara dewan komisaris berfungsi melakukan pengawasan dimana peran direksi dan komisaris sangat penting dan cukup menentukan bagi keberhasilan implementasi GCG. Artinya, direksi dan dewan komisaris memiliki peranan penting dan pengaruh pada pengungkapan CSR dimana pengungkapan CSR adalah salah satu wujud dari implementasi GCG. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Sembiring (Rahmawati, 2012:184) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan semakin efektif. Dikaitkan dengan pengungkapan CSR, maka tekanan terhadap

manajemen juga semakin besar untuk mengungkapkannya. Dengan semakin banyaknya jumlah anggota dewan komisaris maka akan semakin banyak pula pengungkapan CSR yang diungkapkan kepada masyarakat. Effendi (2009:35) komite audit hendaknya membuat laporan secara berkala kepada komisaris tentang pencapaian kinerjanya sebagai wujud pengungkapan (*disclosure*). Dari teori tersebut dapat diartikan adanya korelasi antara komite audit terhadap pengungkapan CSR. Selaras dengan Zarkasyi (Rahmawati, 2012) yang menyatakan bahwa GCG menyangkut tanggung jawab perusahaan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terutama atas kegiatan ekonomi dan segala dampaknya sedangkan CSR adalah kegiatan yang diselenggarakan perusahaan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat di luar kegiatan utama perusahaan dimana kedua hal kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham namun tetap memperhatikan pemangku kepentingannya lainnya.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 maka dapat di ambil kesimpulan :z

1. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan proporsi jumlah baik dari dewan direksi, dewan komisaris, ataupun komite audit tidak menjamin bahwa nilai perusahaan semakin baik bila jumlahnya mengalami peningkatan. Selain itu mekanisme GCG tidak dapat diterima secara universal, dikarenakan penerapan GCG belum sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip GCG.
2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara umum pengungkapan CSR sudah dilakukan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pengungkapan yang ditunjukkan akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.
3. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana semakin baiknya penerapan GCG maka semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan, dengan begitu nilai perusahaan semakin meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudana, IMade. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- [2] Manurung, Adler Haymans. 2006. *Cara Menilai Perusahaan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [3] Rahayu, Maryati dan Sari, Bida. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith-Humaniora Vol.*

2 No.2, Maret 2018.

- [4] Franedy, Roy. 2018. Kinerja Lumayan, Saham GGRM Koreksi 7 Hari Berturut-turut. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181031114611-17-39894/kinerja-lumayan-saham-ggrm-koreksi-7-hari-berturut-turut> [17/11/2018].
- [5] Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [6] Priyambada, Reza. 2018. Saham Bakrie & Brothers Berpotensi Jadi 'Gocap' Lagi. <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-4076666/saham-bakrie-brothers-berpotensi-jadi-gocap-lagi> [17/11/2018].
- [7] Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan : Dilengkapi dengan Hasil Penelitian Empiris di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [8] Aldridge, John. E, dan Siswanto Sutojo. 2008. *Good Corporate Governance*. Jakarta : PT. Damar Mulia Pustaka.
- [9] Haniffa, R. M & Cooke, T. E. 2005. The Impact of Culture and Governance of Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 24, 391-430.
- [10] Agustine, Ira. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, Vol. 2 No. 1. Hal. 42 – 47. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- [11] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [12] Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- [13] Brigham, E.F., Erdhart, M.C. 2005. *Financial management Theory And Practice, Eleventh Edition*, South Western Cengage Learning, Ohio.
- [14] Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Effendi, Muh Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- [16] Gayatri, Ida Ayu Sri., I Dewa Gede Dharma Saputra. 2013. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 5 Nomor 2.
- [17] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [18] \_\_\_\_\_. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [19] *Global Reporting Initiative G4 : Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*, tersedia di [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) [19/11/2018]
- [20] Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- [21] Jensen, Michael C. 2001. Value Maximisation, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *Journal of European Financial Management*, Vol. 14 No. 3. Hal. 8-21.
- [22] Nur'aini, F. 2009. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi : Profesionalisme Akuntansi Menuju Sustainable Business Practice*
- [23] Nurlili, dan Faisal. 2016. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *R. Kajian Akuntansi Vol. 16 No. 1 Unisba*.
- [24] Pratiwi, S.P., dan Ali Djamhuri. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik-praktik pengungkapan sosial : studi pada perusahaan-perusahaan high profile yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *TEMA* 5 (1) ; 1-21
- [25] Rustiarini, Ni Wayan. 2010. "Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- [26] Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi* 6.
- [27] Shabibah. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. Skripsi. Universitas Brawijaya
- [28] Sofianty, Diamonalisa & Nunung Nurhayati. 2018. *Modul Praktikum : Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung: FEB Universitas Islam Bandung.
- [29] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- [30] \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- [31] \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- [32] \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- [33] \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- [34] Sujoko dan U. Soebiantoro. 2011. Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemendan Kewirausahaan*. IX (1).41-48.
- [35] Thesarani. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi. Universitas Brawijaya*.
- [36] *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, tersedia di [www.wbcsd.org](http://www.wbcsd.org) [16/11/2018]